

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :

***) Hanifur Rachman**

****) Moh. Amin**

*****) Junaidi**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Malang

E-mail : hanifur94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the company's financial performance in terms of liquidity, solvency, and profitability in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 which amounted to 6 Food and Beverage companies that were taken using Purposive Sampling techniques, namely sample selection some criteria. The data collection method used is a method of documentation from the collection and recording of secondary data in the form of financial reports on Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is to collect financial report data of Food and Beverage companies from 2015-2018, calculate and analyze using financial ratios, compare the results of analysis, and draw conclusions from the results of the analysis. The results show that the company's financial performance is seen from the liquidity ratio for four years which has the best financial performance value, namely PT Mayora Indah Tbk and the lowest is PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. The company's financial performance seen from the solvency ratio for four years which has the best financial performance value is PT Mayora Indah Tbk and the lowest is PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. The company's financial performance is seen from a four-year solvency ratio that has the best financial performance value is PT Mayora Indah Tbk and the lowest is PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Keywords : *Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Rentability Ratio, Company Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yang berjumlah 6 perusahaan *Food and Beverage* yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari pengumpulan dan pencatatan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data laporan finansial perusahaan *Food and Beverage* selama tahun 2015-2018, menghitung dan menganalisis menggunakan rasio keuangan, membandingkan hasil analisa, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan

dilihat dari rasio likuiditas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang mempunyai nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang tetap mempertahankan kinerja keuangannya dan tetap bersaing secara efisien dalam menjalankannya. Penilaian sebuah kinerja perusahaan ditunjang untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan baik terhadap pihak eksternal maupun internal perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu keadaan dan posisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisa menggunakan alat-alat analisis keuangan, dapat diketahui sehat tidaknya keadaan dari keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk periode tertentu. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan perusahaan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Rasio-rasio keuangan tersebut meliputi rasio rentabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, serta rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Keadaan keuangan diketahui dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Hal ini mampu membantu keberhasilan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja finansial perusahaan dilihat dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) di Bursa Efek Indonesia, Teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berbagai ciri-ciri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari pengumpulan dan pencatatan data sekunder berupa dokumen keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.. Metode analisis yang digunakan analisis rasio likuiditas solvabilitas dan rentabilitas untuk melihat kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas di perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia.

Dengan model analisis :

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2015-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari situs www.idx.com.
- b. Menghitung rasio dan menganalisis rasio keuangan perusahaan *Food and Beverage* terdapat di BEI periode tahun 2015-2018.
- c. Membandingkan hasil analisis dari laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* antara tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil analisis pada perusahaan *Food and Beverage* berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian tingkat rasio likuiditas di perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia menunjukkan :

1. *Current Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata - rata terbaik yaitu PT. Mayora Indah Tbk sebesar 897,16%, PT Delta Djakarta Tbk sebesar 746,59% dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk 353,05%. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata rendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 145,06%, 71,70% dan 55,88%.

(Standar Industri *Current Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>200%	200% (2 kali)	Baik
<200%	200% (2 kali)	Tidak Baik

Sumber data : Kasmir (2016:138)

2. *Quick Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata terbaik adalah rasio PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 622,28%, atau 6,22 kali, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 105,81%, PT Mayora Indah Tbk sebesar 774,83% atau 7,75 kali, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 167,92% atau 1,68 kali. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata rendah adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 60,37% dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 36,68%.

(Standar Industri *Quick Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>100%	150% (1,5 kali) / 100%	Baik
<100%	150% (1,5 kali) / 100%	Tidak Baik

Sumber data: Kasmir (2016:138)

3. *Cash Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata terbaik adalah PT. Delta Djakarta sebesar 484,10%, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 53,28%, PT Mayora Indah Tbk sebesar 584,82%. Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata rendah adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 23,84% dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 21,24%.

(Standar Industri *Cash Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>50%	50%	Baik
<50%	50%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2016:138)

B. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tingkat rasio solvabilitas di perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia menunjukkan :

1. *Debt to Total Asset Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata terbaik adalah PT Delta Djakarta Tbk sebesar 16% dan PT Mayora Indah Tbk 14,35%. Berdasarkan hasil analisis rata – rata yang mengandung nilai rendah yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 206,15%, 163,84%, 107,99%, dan 79,17%.

(Standar Industri *Debt to Total Asset Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
<35%	35%	Baik
>35%	35%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2016:151)

2. *Debt to Total Equity Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata terbaik adalah PT Delta Djakarta Tbk sebesar 19,08% dan PT Mayora Indah Tbk sebesar 18,92%. Perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 95,42%, 158,63%, 98,38% dan 194,26%.

(Standar Industri *Debt to Total Equity Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
<90%	90%	Baik
>90%	90%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2016:151)

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Perusahaan yang mempunyai nilai rata-rata terbaik adalah PT Delta Djakarta Tbk yaitu sebesar 4,75% dan PT Mayora Indah Tbk sebesar 5,09%. Perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company yaitu sebesar 42,73%, 14,16%, 15,21% dan 49,25%.

(Standar Industri *Long Term Debt to Equity Ratio*)

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
<10 kali	10 kali	Baik
>10 kali	10 kali	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2016:151)

C. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tingkat rasio solvabilitas di perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia menunjukkan :

1. *Return On Asset*

Perusahaan yang mempunyai rata-rata terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu 40,54% dan PT Mayora Indah Tbk 47,20%. Perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood

Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk yaitu sebesar 20,87%, 5,90%, 7,48% dan 25,99%.

Standar Industri *Return On Asset*

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>30%	30%	Baik
<30%	30%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2012:208)

2. *Return On Investment*

Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terbaik adalah PT Delta Djakarta Tbk sebesar 44,21%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 174,98%, PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 559,39%, PT Mayora Indah Tbk sebesar 621,70%, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 40,79%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata rendah adalah PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Standar Industri *Return On Investment*

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>30%	30%	Baik
<30%	30%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2012:208)

3. *Net Profit Margin*

Perusahaan yang mempunyai rata-rata terbaik yaitu PT Delta Djakarta 33,81%, PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 30,33%, dan PT Mayora Indah Tbk sebesar 37,16%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata rendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk yaitu sebesar 7,71%, 6,81% dan 18,72%.

Standar Industri *Net Profit Margin*

Prosentase	Standar Industri	Indikator Kinerja
>20%	20%	Baik
<20%	20%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2012:208)

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil analisa tahun 2015-2018

Rasio Keuangan	DLTA	INDF	MLBI	MYOR	ROTI	ULTJ
Rasio Likuiditas						
a. <i>Current Ratio</i>	746,59%	145,06%	71,70%	897,16%	55,88%	353,05%
b. <i>Quick Ratio</i>	622,28%	105,81%	60,37%	774,83%	36,68%	167,92%
c. <i>Cash Ratio</i>	484,10%	53,28%	23,84%	584,82%	21,24%	120,22%
Rata-rata	617,66%	101,39%	51,97%	752,27%	37,94%	213,73%
Rasio Solvabilitas						
a. DAR	16,00%	206,15%	163,84%	14,35%	107,99%	79,17%
b. DER	19,08%	95,42%	158,63%	18,92%	98,38%	194,26%
c. LTDer	4,75%	42,73%	14,16%	5,09%	15,21%	49,25%
Rata-rata	13,28%	114,77%	112,2%	12,79%	73,86%	107,56%
Rasio Rentabilitas						
a. ROA	20,87%	5,90%	40,54%	47,20%	7,48%	25,99%
b. ROI	44,21%	174,98%	559,39%	621,70%	40,79%	20,82%
c. NPM	33,81%	7,71%	30,33%	37,16%	6,81%	18,72%
Rata-rata	32,97%	62,87%	210,0%	235,35%	18,36%	21,84%

Standar Industri Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

Rasio Keuangan	Standar Industri	Indikator Kinerja
Rasio Likuiditas	100% - >100%	Baik
Rasio Solvabilitas	90% - < 90%	Baik
Rasio Rentabilitas	30% - > 30%	Baik

Sumber data : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PT Delta Djakarta Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 617,66% hal ini berarti kondisi keuangan PT Delta Djakarta Tbk tergolong “baik”.

- b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 13,28% menunjukkan kondisi keuangan PT Delta Djakarta Tbk tergolong “baik”
- c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 32,97% hal ini berarti kondisi keuangan PT Delta Djakarta Tbk tergolong “baik”.
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 101,39% hal ini berarti kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong “cukup baik”.
 - b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 114,77% hal ini berarti kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong “tidak baik”
 - c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 62,87% hal ini berarti kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong “baik”.
3. PT Multi Bintang Indonesia Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 51,97% hal ini berarti kondisi keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tergolong “tidak baik”.
 - b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 112,21% hal ini berarti kondisi keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tergolong “tidak baik”
 - c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 210,09% hal ini berarti kondisi keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk “cukup baik”.
4. PT Mayora Indah Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 752,27% hal ini berarti kondisi keuangan PT Mayora Indah Tbk tergolong “baik”.
 - b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 12,79% hal ini berarti kondisi keuangan PT Mayora Indah Tbk tergolong “baik”
 - c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 235,35% hal ini berarti kondisi keuangan PT Mayora Indah Tbk “baik”.
5. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 37,94% menunjukkan kondisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tergolong “tidak baik”.
 - b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 73,86% menunjukkan kondisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tergolong “tidak baik”
 - c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 18,36% hal ini berarti kondisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk “tidak baik11”.
6. PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
 - a. Rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 213,73% hal ini berarti kondisi keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk tergolong “baik”.
 - b. Rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 107,56% hal ini berarti kondisi keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk tergolong “tidak baik”
 - c. Rasio rentabilitas memiliki nilai rata-rata 21,84% hal ini berarti kondisi keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk “tidak baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas selama empat tahun memiliki nilai kinerja keuangan yaitu adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.

2. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang memiliki nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
3. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas selama empat tahun yang memiliki nilai kinerja keuangan terbaik adalah PT Mayora Indah Tbk dan yang terendah adalah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti diantaranya perlu adanya pengukuran kegiatan keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan diharapkan untuk memperoleh data yang dapat mengetahui kinerja perusahaan secara langsung seperti wawancara ke manajer perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

*) Hanifur Rachman adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

**) Junaidi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.